

ABSTRAK

Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu daerah penghasil kakao di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata edukasi. Namun, belum tersedia fasilitas yang mengintegrasikan kegiatan edukasi, pengolahan, dan wisata kakao dalam satu kawasan. Oleh karena itu, perancangan **Pusat Eduwisata dan Pengolahan Kakao dengan Pendekatan Arsitektur Biophilic di Kabupaten Luwu Utara** bertujuan untuk mewadahi kegiatan edukasi, pengolahan, dan rekreasi berbasis kakao.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pengumpulan data primer dan sekunder, kemudian dianalisis berdasarkan aspek tapak, fungsi, ruang, bentuk, struktur, utilitas, serta pendekatan arsitektur biophilic.

Hasil perancangan berupa kawasan yang terdiri atas bangunan utama edukasi dan pengolahan kakao, *green house*, *cafe & resto*, musholla, gudang penyimpanan, dan bank sampah. Pendekatan arsitektur biophilic diterapkan melalui penggunaan vegetasi, pencahayaan dan ventilasi alami, material alami, serta bentuk bangunan yang terinspirasi dari buah kakao. Perancangan ini diharapkan menjadi fasilitas edukasi dan wisata yang mendukung pengembangan potensi kakao serta meningkatkan daya tarik wisata di Kabupaten Luwu Utara.

Kata kunci: Eduwisata Kakao, Pengolahan Kakao, Arsitektur Biophilic, Kabupaten Luwu Utara.